

# PENILAIAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DENGAN METODE ECONOMIC VALUE ADDED(Studi pada Perusahaan Otomotif dan Komponennya yang Tercatat pada Bursa Efek Indonesia)



Oleh: Achmad Taufik ( 05610298 )

Management

Dibuat: 2010-04-07 , dengan 3 file(s).

**Keywords:** Kata Kunci : Penilaian Kinerja, Economic Value Added (EVA), Biaya Utang, Biaya Modal, Struktur Modal, NOPAT.

## ABSTRAKSI

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat studi kasus pada perusahaan Otomotif dan Komponennya dengan judul “Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Metode Economic Value Added (Studi pada Perusahaan Otomotif dan Komponennya yang Tercatat pada Bursa Efek Indonesia)”. Penilaian kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dari laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan, salah satu metode yang dapat digunakan yaitu dengan metode Economic Value Added (EVA). Metode EVA mempunyai banyak kelebihan dibanding dengan metode lain diantaranya dapat diterapkan pada semua divisi yang ada di suatu perusahaan dan memperhitungkan biaya modal dalam penilaiannya.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah kinerja keuangan Perusahaan Otomotif dan Komponennya yang tercatat di BEI sehat dan dapat memberikan nilai tambah ekonomis, serta perusahaan mana yang mempunyai kinerja keuangan yang terbaik ditinjau dari Economic Value Added (EVA). Penelitian ini dilakukan dengan cara mengevaluasi laporan keuangan perusahaan pada tahun 2006-2008 yang didapat dari pojok Bursa Efek Indonesia (BEI) Universitas Muhammadiyah Malang. Dalam penelitian ini, sampel perusahaan dipilih berdasarkan dengan pertimbangan perusahaan otomotif dan komponennya yang sahamnya aktif diperdagangkan di BEI dan memiliki laporan keuangan paling lengkap selama tahun 2006 sampai dengan 2008.

Perhitungan EVA secara konseptual adalah laba operasi setelah pajak dikurangi biaya modal. Apabila hasil perhitungan EVA positif maka mencerminkan tingkat pendapatan yang lebih tinggi dibandingkan tingkat biaya modal yang dikeluarkan, ini berarti manajemen mampu menciptakan nilai tambah perusahaan. Sedangkan EVA yang negatif mencerminkan tingkat pendapatan yang lebih rendah dibandingkan tingkat biaya modal yang dikeluarkan, hal ini berarti tidak terjadi nilai tambah perusahaan.

Dari analisis yang telah dilakukan dengan menggunakan EVA, diperoleh bahwa PT Astra Otoparts Tbk pada tahun 2006 menghasilkan EVA sebesar -Rp.158.822.729.769,00; pada tahun 2007 sebesar Rp.117.704.694.168,00; dan tahun 2008 sebesar -Rp.54.557.397.933,00. PT Goodyear Indonesia Tbk pada tahun 2006 menghasilkan EVA sebesar -Rp.7.636.131.597,00; tahun 2007 sebesar -Rp.82.196.571.643,00; tahun 2008 sebesar -Rp.272.521.591.145,00. PT Indospring Tbk tahun 2006 menghasilkan EVA sebesar -Rp.27.070.995.587,00; tahun 2007 sebesar -Rp.28.628.358.985,00; dan tahun 2008 sebesar -Rp.157.388.354.934,00.

Dari hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan ketiga Perusahaan Otomotif dan Komponennya pada tahun 2006 dan 2008 tidak sehat, hal ini dapat dilihat dari nilai EVA negatif yang berarti perusahaan belum dapat memberikan nilai tambah pada investor. Pada tahun 2007 terdapat satu dari tiga perusahaan yang memiliki nilai EVA positif yaitu PT Astra Otoparts Tbk

yang berarti perusahaan tersebut dapat dikatakan sehat dan dapat memberikan nilai tambah bagi investor. Pada tahun 2006, PT Goodyear Indonesia Tbk memiliki nilai EVA yang terbaik dari dua perusahaan lainnya walaupun nilainya masih negatif. Pada tahun 2007, PT Astra Otoparts Tbk memiliki nilai EVA yang terbaik dari dua perusahaan dan memiliki nilai EVA positif. Pada tahun 2008, PT Astra Otoparts Tbk memiliki nilai EVA yang terbaik walaupun nilainya negatif

## ABSTRACT

This research is the nature of research on the company's case study Automotive and components with the title "Company Financial Performance Appraisal Methods With Economic Value Added (Study in Automotive Company and its components are recorded on the Indonesia Stock Exchange)". The company's financial performance assessment can be made from the financial reports presented by the company, one of the methods that can be used with the method of Economic Value Added (EVA). EVA method has many advantages compared with other methods can be applied among all divisions in a company and taking into account the cost of capital in the assessment.

The purpose of this research is to determine whether the Company's financial performance Automotive and components listed in the Exchange can provide a healthy and economic added value, and which companies have the best financial performance in terms of Economic Value Added (EVA). This research is done by evaluating the company's financial statements in the year 2006-2008 derived from the corner of the Indonesia Stock Exchange (IDX) Muhammadiyah University of Malang. In this study, the sample companies were chosen based on the consideration and automotive components company whose shares are actively traded on the Stock Exchange and has the most complete financial statements for the years 2006 to 2008. The calculation of EVA is conceptually operating profit after tax minus the cost of capital. If the result of positive EVA calculation reflects the income level higher than the level of capital costs incurred, this means that management can create value-added companies. EVA is negative while the level of income reflects the lower than the level of capital costs incurred, this means not going value added company.

From the analysis had been done by using EVA, obtained that Tbk PT Astra Otoparts in 2006 for producing EVA -Rp.158.822.729.769,00; in the year 2007 for Rp.117.704.694.168,00; and 2008 registration -Rp.54.557.397.933,00. PT Goodyear Indonesia Tbk in the year of 2006 to produce EVA -Rp.7.636.131.597,00; year 2007 registration -Rp.82.196.571.643,00; year 2008 registration -Rp.272.521.591.145,00. PT Tbk Indospring year of 2006 to produce EVA -Rp.27.070.995.587,00; year 2007 registration-Rp.28.628.358.985, 00; and 2008 registration -Rp.157.388.354.934,00.

From the analysis, it can be concluded that the three financial performance and its components Automotive Company in 2006 and 2008 are not healthy, it can be seen from the values of negative EVA means that companies can not add value to investors. In 2007 there was one of three companies which have a positive EVA of PT Astra Otoparts Tbk, which means the company can be said to be healthy and provide added value for investors. In 2006, PT Goodyear Indonesia Tbk EVA has the best value from two other companies, although its value is still negative. In 2007, PT Astra Otoparts EVA Tbk has the best value from the two companies and has a positive EVA values. In the year 2008, PT Astra Otoparts EVA Tbk has the best value, although the negative value.

